

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹ Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau menjelaskan makna dibalik realita.

Penelitian berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendapatkan deskripsi tentang peran pendapatan Koperasi dalam mempertahankan kesejahteraan anggota (Studi Pada Koperasi Mitra Sejahtera RW 12 Mojoroto Kota Kediri).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kuantitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.80

diperlukan secara optimal.² Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

Peran peneliti sekaligus pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Koperasi Mitra Sejahtera RW 12 Mojojoto Kota Kediri. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari ketua koperasi. Dan melakukan wawancara pada ketua. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoint sebagai pencatat data yang di butuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi “Mitra Sejahtera” RW 12 Mojojoto Jl. Suparjan Mangun Wijaya No. 21^A Mojojoto Kota Kediri yang digunakan sebagai kantor.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akan membantu peneliti untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber data sekunder

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 112

merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data dari pengumpul data. Dari uraian penjelasan diatas, maka dalam penulisan yang peneliti lakukan, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

1. Data primer, peneliti mengumpulakn data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian. Peneliti memperoleh data-data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan pihak ketua Koperasi Mitra Sejahtera RW 12 Mojoroto Kota Kediri. Nara sumber yang tepat dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota Koperasi Mitra Sejahtera RW 12 Mojoroto Kota Kediri.
2. Data sekunder, dalam penelitian ini data sekunder didapat dari buku, jurnal, dan hasil penelitian lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adlah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Penelitian langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62

2. Metode Wawancara

Dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara. Dalam melakukan wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip dari objek yang diteliti yaitu Koperasi Mitra Sejahtera RW 12 Mojojoto Kota Kediri.

F. Metode Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, mengambil pokok pembahasan, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴

2. Data Display (Penyajin Data)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hal.326

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵

3. Concluding Drawing / Verification (Penarikan kesimpulan / Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung, tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat monevikan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.404

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* hal. 412

⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan atau pra lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan survei pendahuluan berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi.

2. Tahapan pekerjaan ke lapangan

Dalam tahap ini, peneliti memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data adalah melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil

⁸ Lexy J.. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 175

konsultasi dan mengurus kelengkapan persyaratan ujian *munaqasah* skripsi.⁹

⁹ Lexy J.. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.34

